

**KONTRIBUSI PENGGUNAAN LEMBARAN KERJA SISWA
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VI SD NEGERI
DI KECAMATAN RUMBIO JAYA
KABUPATEN KAMPAR**

TESIS



OLEH

**NUR EKASISWI
NIM 93204**

Diajukan Ke Universitas Negeri Padang untuk memenuhi sebagian
persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Nur Ekasiswi. 2010. The Contribution of Using Student's Work Sheet and Learning Motivation toward Learning Outcomes of Math Subject at Class VI of the Elementary Schools in Rumbio District, Kampar Regency. Thesis. Graduate Program. State University of Padang.

Learning outcomes influenced by some factors namely the using of students' work sheet and students' learning motivation. This research aimed at expressing (1) how big is the contribution of using students' work sheet and learning motivation toward learning outcomes of Math subject at class VI of The Elementary Schools in Rumbio District, (2) how big is the contribution of students' math learning outcomes in Rumbio District and (3) how big is the contribution of using students' work sheet and learning motivation altogether toward Math learning outcomes in Rumbio Jaya District.

The population of this research was the students of class VI at the Elementary School in Rumbio Jaya, Kampar District which is registered in 2008/2009 which consists of 300 students. Sampling was taken by using proportional random sampling which consists of 169 students. The data was collected by using questionnaire with Likert Scale which were validity and reliability have been tested. The result of the study got from National Test mark of the students of class VI at the Elementary School in Rumbio Jaya, Kampar District which is registered in 2008/2009 akademik year. The data were analyzed by using correlation and regression technique.

The result of this study shown that: (1) the correlation of using work sheet toward the learning outcomes is 0,422 and the contribution is about 17,8%. Students which are used worksheet book will increase learning outcomes, (2) the correlation of learning motivation toward learning outcomes oh math is around 0,457 and the contribution is about 20,8%. It means that in every learning process is needed high learning motivation to increase learning outcomes of math subject, (3) the correlation of students work sheet and learning motivation are about 0,543 and it gives contribution around 29,4%. It means that in doing learning process at school, using worksheet and learning motivation are needed in increasing learning outcomes of math subject of the students at class VI in Rumbio Jaya, Kampar District.

ABSTRAK

Nur Ekasiswi. 2010. Kontribusi Penggunaan Lembaran Kerja Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri Di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten kampar. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah penggunaan lembaran kerja siswa dan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan (1) Seberapa besarkah kontribusi penggunaan lembaran kerja siswa terhadap hasil belajar matematika se-Kecamatan Rumbio Jaya, (2) Seberapa besarkah kontribusi motivasi belajar hasil belajar matematika se-Kecamatan Rumbio Jaya, dan (3) Seberapa besarkah kontribusi penggunaan lembaran kerja siswa dan motivasi belajar secara bersama terhadap hasil belajar matematika se-Kecamatan Rumbio Jaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar pada Tahun Pelajaran 2008/2009 yang berjumlah 300 orang. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *proportional random sampling* dengan jumlah 169 orang siswa. Alat pengumpul data yang digunakan untuk penggunaan lembaran kerja siswa dan motivasi belajar adalah angket dengan model skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil belajar diperoleh dari data nilai UN siswa kelas VI SD Negeri Di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar pada Tahun Pelajaran 2008/2009. Data diolah dengan menggunakan korelasi dan teknik regresi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) Korelasi penggunaan lembaran kerja siswa terhadap hasil belajar sebesar 0,422 dan kontribusi sebesar 17,8%. Artinya siswa yang menggunakan lembaran kerja siswa akan meningkatkan hasil belajar, (2) Korelasi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,457 dan kontribusi sebesar 20,8%. Ini berarti bahwa dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan diperlukan motivasi belajar yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar matematika, (3) Korelasi lembaran kerja siswa dan motivasi belajar secara bersama sebesar 0,543 dan memberikan kontribusi sebesar 29,4%. Ini berarti bahwa dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah, penggunaan lembaran kerja siswa dan motivasi belajar sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika kelas VI SD Negeri Di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

**Persetujuan Komisi Pembimbing
Ujian Tesis Magister Kependidikan**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Alloh SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ **Kontribusi Penggunaan Lembaran Kerja Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VI SD Negeri di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**”. Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penulisan tesis ini terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, maka penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setulusnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M. Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana selama perkuliahan.
2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M. Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Ridwan, M. Sc. Ed selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Phill. Yanuar Kiram selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan pikiran yang sangat berharga bagi penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, Prof. Dr. Gusril, M. Pd, Dr. Darmansyah Nabar, ST. M.Pd selaku kontributor/ penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan tesis ini.
5. Para Staf Pengajar dan segenap karyawan dan karyawan Program Pascasarjana Universitas Negeri yang telah memberikan bantuan, fasilitas dan kemudahan-kemudahan lainnya.
6. Syamsulis, S. Pd selaku Kepala Cabang Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kecamatan Rumbio Jaya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengadakan penelitian di kawasan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

7. Siswa kelas VI SD Negeri Di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar sebagai sampel penelitian yang telah memberikan data kepada penulis.
8. Kepala Sekolah SD Negeri Di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar yang telah memberikan izin pengambilan data di sekolah.
9. Ayahnda Lasiyono, S. Pd dan Ibunda Suparti yang senantiasa mendo'akan, memberi dorongan dan semangat, sehingga selesai penulisan tesis ini.
10. Adik-adikku tersayang, khususnya adinda Evi Catur Wulandari, S. E dan suaminya Nur Qomar, yang telah membantu materiil, spirituil serta do'a dalam menghadapi kendala yang ada selama perkuliahan dan selama penyusunan tesis ini.
11. Ananda tercinta, Galih Andika Banuaji dan Cahya Alam Amanulah yang selalu bersabar mendampingi mama dan meluangkan waktu, serta selalu berdo'a untuk mama dalam menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir.
12. Mbak Atun sekeluarga, yang telah dengan sabar mengasuh dan membimbing anak saya, ketika saya menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir.
13. Teman-temanku, khususnya Kak Asnitawati, Dinda Leiliana dan Bapak H. Junaidi, yang dengan sabar selalu bersama dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta kawan-kawan seperjuangan Mahasiswa Teknologi Pendidikan Kerjasama UNP-UNRI.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis, yang dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang terbaik dan ridho Alloh SWT. Amin.

Padang, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Hasil Belajar Matematika.....	11
2. Lembaran Kerja Siswa.....	14
3. Motivasi Belajar.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel.....	30

C. Definisi Operasional.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB 1V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	41
B. Uji Persyaratan Analisis.....	46
C. Pengujian Hipotesis.....	49
D. Pembahasan.....	55
E. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	62
DAFTAR RUJUKAN.....	64
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. DaftarPopulasi Siswa Kelas VI SD Negeri Kecamatan Rumbio Jaya, Kampar.....	31
2. Daftar Sampel Siswa Kelas VI SD Negeri Kecamatan Rumbio Jaya, Kampar.....	32
3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitin.....	35
4. Rangkuman Hasil Analisis Uji Validitas.....	37
5. Rangkuman Hasil Analisis Uji Reliabilitas.....	37
6. Deskripsi Data	41
7. Distribusi Frekuensi X_1	42
8. Distribusi Frekuensi X_2	43
9. Distribusi Frekuensi Y	45
10. Uji Normalitas X_1, X_2 dan Y	47
11. Uji Independensi Variabel X_1 terhadap X_2	48
12. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara X_1 dengan Y	49
13. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara X_2 dengan Y	50
14. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y	51
15. Komposisi Kontribusi Masing-masing Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat.....	52
16. Rangkuman Hasil Korelasi Parsial X_1, X_2 dan Y	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	29
2. Histogram Lembaran Kerja Siswa (X_1).....	42
3. Histogram Motivasi Belajar Siswa (X_2).....	44
4. Histogram Hasil Belajar Matematika Siswa.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Persetujuan Uji Coba instrumen Penelitian.....	67
2. Pengantar Penelitian dan Instrumen Uji Coba.....	68
3. Rekap Data Uji Coba Angket.....	76
4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	78
5. Data Item Valid dan Instrumen Penelitian	80
6. Rekap Data Penelitian	85
7. Lembar Kerja Siswa.....	97
6. Distribusi Frekuensi dan Histogram	104
9. Uji Normalitas Data	110
10. Uji Independensi Antar Variabel Bebas.....	111
11. Uji Hipotesis dan Linearitas	112
12. Korelasi Parsial.....	115
13. Kontribusi Sumbangan Relatif dan Efektif.....	117
14. Tingkat Pencapaian Responden	119
15. Surat Izin Penelitian.....	120

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Depdiknas (2006: 36) menjelaskan bahwa Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Adapun tujuan pembelajaran matematika adalah (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari

matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Depdiknas, 2006: 36).

Setiap siswa berkeinginan untuk berhasil dalam aktivitas belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar akan menjadi kebanggaan bagi diri siswa, orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap siswa berkeinginan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Sudjana (2004: 94) mengatakan hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Artinya, hasil belajar bukannya berupa penguasaan pengetahuan tetapi juga kecakapan dan keterampilan dan mengadakan pembagian kerja. Di sekolah hasil belajar dalam mata pelajaran dilambangkan dengan angka-angka atau huruf, seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A, B, C, D pada pendidikan tinggi.

Uraian di atas menjelaskan bahwa betapa pentingnya hasil belajar siswa yang baik, karena hasil belajar merupakan salah satu indikator dari berhasil atau tidak berhasilnya siswa dalam belajar. Selain itu juga berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan juga ditandai dengan hasil belajar yang dicapai siswa dari proses belajar di sekolah. Maksudnya, semakin baik hasil belajar yang dicapai

siswa berarti pencapaian tujuan pendidikan juga semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah hasil belajar yang dicapai siswa berarti pencapaian tujuan pendidikan juga semakin rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari survey awal yang peneliti lakukan pada bulan Juli tahun 2009 di SD Negeri di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, ditemukan hasil belajar Pelajaran Matematika siswa kelas VI semester ganjil tahun ajaran 2008/2009 sebagai berikut: (1) sekitar 15% siswa yang mendapatkan nilai mata pelajaran Matematika ≥ 80 , sekitar 20% siswa yang mendapatkan nilai mata pelajaran Matematika antara 60 dan 80, sekitar 10% siswa yang mendapatkan nilai antara 50 dan 60, dan sisanya sebesar 55% siswa yang mendapatkan nilai mata pelajaran Matematika di bawah 50 (Sumber: Nilai rapor siswa semester ganjil tahun pelajaran 2008/2009); (2) hampir 60% siswa tidak mampu mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru, padahal materi tugas dan PR telah dipelajari dan diberikan contoh-contoh pada proses pembelajaran sebelumnya (Sumber: wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika); dan (3) rata-rata siswa yang mampu menjawab soal-soal latihan yang diberikan dengan baik dan benar hanya sekitar 40% (Sumber: wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika).

Permasalahan di atas mengindikasikan bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas VI di SD Negeri Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar masih tergolong rendah. Hal ini jika dibiarkan akan berdampak terhadap pencapaian tujuan pendidikan secara umum, dan rendahnya kualitas sekolah khususnya. Hal

ini dikarenakan, hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan salah satu cerminan dari pencapaian tujuan pendidikan dan tingkat kualitas suatu sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 tentang “Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah pada setiap Mata Pelajaran” dijelaskan bahwa, Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan menggunakan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidakpasti, dan kompetitif. Penjelasan ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya pelajaran Matematika bagi siswa.

Dalam mempelajari aspek-aspek yang terkandung dalam mata pelajaran Matematika membutuhkan ketekunan dan kesabaran yang tinggi, karena siswa dihadapkan dengan angka-angka/bilangan yang perlu dihitung, diukur, dan diolah menurut prosedur-prosedur aturan yang ada dalam Matematika. Kenyataan ini sejalan dengan yang dijelaskan Herman (1979: 34) bahwa salah satu sasaran pertama yang ditelaah dalam matematika adalah konsepsi tentang bilangan. Jadi, hal ikhwal tentang bilangan merupakan pokok soal yang dipelajari oleh matematika. Dengan demikian, siswa dalam belajar matematika harus mempunyai semangat dan kegairahan belajar yang tinggi agar semua kegiatan yang berhubungan dengan bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data dapat dikerjakan dengan baik. Hal inilah yang menyebabkan setiap siswa harus memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap semua tugas-tugas dan latihan-latihan yang diberikan guru dikerjakan dengan sungguh-sungguh.

Untuk belajar dengan tekun, sabar, bersemangat dan bergairah, serta bertanggung jawab, diperlukan motivasi yang tinggi dalam belajar. Hal ini dikarenakan, ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi adalah siswa yang penuh ketekunan dan kesabaran dalam belajar, mempunyai semangat dan kegairahan dalam belajar, dan bertanggung jawab dalam belajar (Ngalim, 2003:61).

Dari pengamatan peneliti terhadap siswa kelas VI di SD Negeri Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ditemukan beberapa fenomena siswa dalam belajar Matematika, seperti: (1) adanya beberapa siswa yang tidak mau mengerjakan latihan-latihan soal dan ada yang tidak membuat tugas-tugas yang diberikan guru; (2) jarang bertanya kepada guru jika menemui kesulitan dan hambatan dalam mengerjakan soal latihan-latihan dan tugas-tugas yang diberikan guru; (3) siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, seperti adanya beberapa siswa yang mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung; (4) rendahnya tanggung jawab siswa, seperti banyak siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumah yang diberikan guru.; (5) siswa belum optimal dalam menggunakan Lembaran Kerja Siswa; (6) Siswa belum terbiasa menggunakan Lembaran Kerja Siswa (LKS) dalam menyelesaikan suatu soal latihan yang diberikan.

Lembaran kerja siswa merupakan panduan bagi siswa untuk mengerjakan pekerjaan tertentu yang dapat meningkatkan dan memperkuat hasil belajar dan jenis pekerjaan yang dimasukkan ke dalam lembaran kerja siswa dapat berupa pengerjaan soal-soal atau pertanyaan latihan, perintah untuk mengumpulkan dan

membuat sesuatu, dan semacamnya yang bertujuan mendorong kreatifitas dan pengembangan imajinasi siswa. Jadi, apabila lembaran kerja siswa digunakan dengan sebaik-baiknya, maka hasil belajar akan semakin meningkat.

Dalam belajar motivasi itu sangat penting dimiliki oleh setiap siswa. Hal ini dikarenakan motivasi belajar bagi siswa bertujuan untuk menggerakkan atau menggugah siswa agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan belajar, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar dalam belajar adalah memacu para siswa agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi dalam belajar, sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, maka hasil belajar akan meningkat.

Tujuan penyusunan lembaran kerja siswa adalah menyiapkan kondisi siswa untuk siap belajar sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran, membimbing siswa untuk memproses hasil belajarnya, memotivasi siswa untuk belajar mandiri, memperkaya konsep yang telah siswa pelajari (perolehan hasil belajar) untuk diterapkan dalam kehidupan nyata, yang semua itu akan meningkatkan hasil belajar.

Memperhatikan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mencari kontribusi penggunaan lembaran kerja siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, khususnya siswa kelas VI SD Negeri Di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar terlihat pada siswa yang sering mengulur-ulur waktu belajar, tidak memanfaatkan waktu luang dan banyak yang tidak mengikuti belajar tambahan pada sore hari.
2. Guru yang mengajar pada umumnya telah mengabdikan dalam waktu yang cukup lama dan diduga telah berpengalaman dan juga kemampuan dalam mengajar cukup baik, namun belum bisa mengoptimalkan usaha siswa untuk meningkatkan hasil belajar, terutama dalam hal menggunakan lembaran kerja siswa.
3. Prasarana dan sarana yang belum lengkap dan belum memadai yang diduga berdampak terhadap hasil belajar siswa.
4. Metode pembelajaran guru yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajar.
5. Sumber belajar yang didesain belum dimanfaatkan pada proses belajar mengajar.

Dari berbagai faktor yang diduga turut mempengaruhi hasil belajar siswa, maka yang perlu mendapat perhatian adalah masalah penggunaan lembaran kerja siswa masih kurang dan motivasi belajar siswa yang belum menunjukkan semangat dan kegairahan dalam belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyak faktor yang berkaitan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti yang dijelaskan dalam identifikasi masalah di atas dan juga keterbatasan-keterbatasan yang dialami penulis, baik dari segi waktu, tenaga, biaya maupun keperluan informasi yang berguna untuk perkembangan pendidikan, maka penelitian ini difokuskan pada variabel penggunaan lembaran kerja siswa dan motivasi belajar dan terhadap hasil belajar siswa.

Pemilihan dua variabel bebas tersebut berdasarkan perkiraan bahwa penggunaan lembaran kerja siswa dan motivasi belajar merupakan faktor penting yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah dan menentukan hasil belajar siswa. Penelitian ini dirancang untuk memeriksa dugaan yang dikemukakan di atas. Oleh sebab itu peneliti membatasi penelitian ini tentang” Kontribusi Penggunaan Lembaran Kerja Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VI SD Negeri di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besarkah kontribusi Penggunaan Lembaran Kerja Siswa terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?

2. Seberapa besarkah kontribusi Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?
3. Seberapa besarkah kontribusi Penggunaan Lembaran Kerja Siswa dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui seberapa besar kontribusi Penggunaan Lembaran Kerja Siswa terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar
2. Mengetahui seberapa besar kontribusi Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar
3. Mengetahui seberapa besar kontribusi Penggunaan Lembaran Kerja Siswa dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, terutama bagi :

1. Guru di SD Negeri Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dalam upaya meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.
2. Kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dalam membina guru melaksanakan tugas pembelajaran.

3. Pengembangan Ilmu bidang Teknologi Pembelajaran umumnya, dan khususnya dalam Pembelajaran Matematika.
4. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dalam upaya membina guru meningkatkan mutu pendidikan.
5. Peneliti untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan.
6. Peneliti lain untuk dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.